



WRITTEN IN THE SANTAN ILIR

(KECAMATAN MARANG KAYU, DESA SANTAN ILIR, 2023)



“42 HARI SUKA DUKA DILALUI”

“PELAJARAN DAN KENANGAN MENJADI SATU”

CHAPTERBOOK KKN REGULER UINSI SAMARINDA 2023



Penulis : Muhammad Amar Al Ma'ruf, Muhammad Eka Nur Hakim, Ghozi Rozaan Pranadhan, Dzalika Rusfita Sari, Ella Rahmadania, Dita Rizqi Amelia dan Erika Wana Maharani Zein.

Desain Cover : Erika Wana Maharani Zein

Desain Isi : Erika Wana Maharani Zein





KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh, pertama-tama kami panjatkan puji dan sukur kami atas rahmat dan ridho Allah SWT. karena tanpa rahmat dan ridho-Nya, kami tidak dapat menyelesaikan Chapter Book ini. Alhamdulillah atas rahmat dan ridho-Nya kami dapat menyelesaikan Chapter Book yang berjudul “**Written In The Santan Ilir**”. Buku ini berkisah tentang kegiatan mahasiswa/i semester 7 yang melaksanakan KKN (Kuliah Kerja Nyata) di sebuah desa yang permai nan indah dengan penduduknya yang heterogen, ramah serta kuatnya tali kekeluargaan, desa itu tidak lain ialah Desa Santan Ilir, yang letaknya di Kecamatan Marangkayu, Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur.

Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu ‘Alaihi Wa Sallam beserta keluarga dan para sahabatnya, semoga kita mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti, aamiin.

Tujuan dari pembuatan Chapter Book ini adalah sebagai laporan akhir kelompok, menambah pengetahuan bagi para pembaca, dan memberikan gambaran terkini

kondisi dan terlaksana di Desa. Buku ini masih memerlukan saran dan masukan yang konstruktif untuk perbaikan dan penyempurnaan dikemudian hari. Semoga buku ini bermanfaat dan bisa menjadi bahan evaluasi dan tolak ukur untuk buku yang lainnya, khususnya bagi penyelenggaraan KKN di masa yang akan datang. Atas kerjasama semua pihak kami mengucapkan terima kasih.

Kutai Kartanegara, 29 September 2023

Tim Penulis



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

DAFTAR ISI

1. KATA PENGANTAR.....	iii
2. DAFTAR ISI	v
3. WAKTU SINGKAT PENCIPTA KENANGAN HIDUP	1
4. KEHIDUPAN YANG PENUH SUKA DUKA BERSAMA DI DESA SANTAN ILIR	11
5. MY TRIP MY ADVENTURE DI DESA SANTAN ILIR	21
6. AKU, KITA, DAN SANTAN ILIR.....	29
7. MAHASISWA DAN MASYARAKAT DI DALAM SUATU DESA	40
8. AWAL DARI SEBUAH PERJALANAN UNTUK MENGABDI DISEBUAH DESA SANTAN ILIR	46
9. THE STORY OF 45 DAY IN SANTAN ILIR	53
10. EPILOG	64
11. TENTANG PENULIS	66



CHAPTER I

WAKTU SINGKAT PENCIPTA KENANGAN HIDUP

Di dalam hati ini “Apakah silaturahmi kita bertujuh ini akan terus berjalan seiring waktu yang berputar ini?” Aku harap akan terus berlanjut. Karena kita bertujuh yang menciptakan kenangan ini bersama-sama dalam suka dan duka.



ERIKA WANA MAHARANI ZEIN (Marangkayu – Santan Ilir)

WAKTU SINGKAT PENCIPTA KENANGAN HIDUP

Pengumuman pembagian kelompok KKN yang sangat dekat dengan waktu pemberangkatan membuat diri ini selalu mengeluh “Tanggal keberangkatan KKN sebentar lagi, tapi untuk pembagian kelompok belum ada kejelasan” keluhku pada waktu itu.

Saat keluarnya nama-nama anggota kelompok dan lokasi KKN “gak ada yang aku kenal disini, Dimana Santan Ilir ini?” Gumamku.

Banyaknya cobaan dan perjuangan yang kita hadapi dari satu orang yang keluar pindah ke kelompok lain sampai memperjuangkan satu orang lagi untuk masuk ke kelompok kita. Waktu yang sangat singkat untuk mempersiapkan semuanya.

Hari pertama kita semua bertemu secara langsung untuk membahas struktur jabatan sampai dimana hari kita belanja keperluan pokok KKN bersama-sama. Euforia yang dirasakan saat itu menyenangkan mendapatkan teman baru

dan belanja bersama-sama. Dengan satu kali bertemu kami semua dapat dengan mudah akrab, padahal aku adalah orang yang sulit sekali untuk berbaur dengan orang baru. Tapi melihat kalian semua yang saling ngobrol yaaa saya jadi terpancing wkwkwk.

Tidak terasa waktu keberangkatan pun tiba '13-Juli-2023' kami berkumpul disalah satu rumah anggota kelompok dan berangkat bersama-sama menuju Desa Santan Ilir. Perjalanan yang menempuh waktu kurang lebih 3 jam sangat menyenangkan dan penuh tantangan karena jalanan yang kadang mulus dan kadang rusak seperti kehidupan hahaha.

Pertama kali melewati jalanan dan desa-desa yang sangat asing dimata ku. Membuat pengalaman baru yang sangat berkesan. Jarak tempuh kurang lebih 3 jam yang sangat melelahkan akhirnya usai saat sampai di Desa Santan Ilir. Saat sampai di desa Santan Ilir ini aku meresa dejavu, seperti pernah mengunjungi tempat ini.

Posko kami ternyata adalah rumah salah satu keluarga dari anggota KKN kami. Rumah yang sangat nyaman dan lingkungan yang tenang. Pikiranku di awal saat KKN adalah mempersiapkan diri kalau dapat posko yang toiletnya diluar rumah. Ternyata melebihi ekspetasi hahaha, "loh ini posko kita?" gumamku. *Alhamdulillah* yaa... fasilitas yang lengkap seperti wifi, printer, toilet dan kamar tidur yang bahasanya "posko VVIP" kata Dosen Pembimbing Lapangan kami.

Saat tiba kami bergegas ke rumah RT setempat untuk meminta izin pemasangan spanduk posko. Sesudah mendapatkan izin kami langsung berberes dan pemasangan spanduk dan pembersihan kamar posko pun kami lakukan.

Hari pertama di desa santan ilir rasanya sangat tenang dari riyuk-priyuk kebisingan kota. Suasana malam dengan makan bersama teman-teman baru memberikan kesan yang sangat hangat.

Hari demi-hari kami lalui bersama-sama, proker besar pun kami lakukan seperti pawai obor dan lomba festival 1 Muharram dalam memperingati 1 Muharram 1445H/2023 di Desa Santan Ilir. Sebelum pelaksanaan tersebut kami meminta izin dan dukungan kepada takmir masjid Nurul Yaqin untuk kelancaran proker yang akan kami adakan. Respon positif pun kami dapatkan dari para Takmir masjid Nurul Yaqin.

Proker Pertama kami yaitu Pelaksanaan Pawai Obor di desa Santan Ilir. Seumur hidup biasanya hanya menjadi penonton pawai obor, saat itu menjadi panitia pelaksana dan ikut serta dalam pawai obor tersebut. Warga desa Santan Ilir sangat terhibur dengan adanya pawai obor tersebut dan anak-anak pun sangat bersemangat mengikutinya. Walaupun melelahkan kami semua merasa bersyukur proker pertama kami berjalan dengan lancar.

Proker besar Kedua kami adalah melaksanakan Lomba Festival 1 Muharram 1445H. Saat itu yang paling kami fokuskan adalah Dana acara. Walaupun kami sudah

mengajukan proposal kepada perusahaan dan pengajuan surat izin pelaksanaan kepada pihak desa. Tapi kami tidak sama sekali mendapatkan respon yang baik dari kedua belah pihak. Dikarenakan memerlukan biaya yang sangat besar kami meminta izin lagi kepada kepala desa Santan Ilir untuk melakukan galang dana kepada warga desa Santan Ilir.

Saat sudah mendapatkan izin, kami melakukan penggalangan dana kepada warga sekitar dibantu dengan IRMA masjid Nurul Yaqin. Alhamdulillah mendapatkan respon positif dari warga desa Santan Ilir, mulai dari dukungan dan sumbangan yang tidak disangka terkumpul banyak diluar dari perkiraan kami semua.

Pada Proker Kedua ini ada hal lucu yang kami semua rasakan yaitu, belanja keperluan lomba menggunakan ambulance desa. Kami bergegas membeli semua keperluan lomba di Bontang “mantap juga alphard kita” sepanjang jalan kami bercanda dan tertawa bersama. Hal mengganjal kami semua rasakan saat pulang, dikarenakan mobil ambulance yang kami tumpangi terasa berat. Walaupun seperti itu, kami tetap santai dan alhamdulillah kami pulang dengan selamat sampai di desa.

Persiapan seperti pembuatan poster lomba, pencetakan spanduk, pembungkusan hadiah dan memikirkan dekorasi tempat acara kami kerjakan bersama-sama dibantu oleh beberapa anak IRMA masjid Nurul Yaqin “jadi kita pakai gedung desa?” “kalau kita pakai gedung desa sampai malam, gak ada lampu untuk

penerangan” itu salah satu kendala kami adalah lampu. Ketua dan humas kami pun mendatangi salah satu rumah warga untuk meminjam lampu sorot. Tetapi warga tersebut menyarankan untuk menggunakan masjid Nurul Yaqin dalam pengadaan lomba. Dan kami pun mendapatkan izin untuk menggunakan masjid Nurul Yaqin sebagai lokasi Lomba Festival 1 Muharram 1445H. “*alhamdulillah* kita gak repot memikirkan lampu lagi”. Dekorasi dan diskusi bersama juri pun kami adakan di masjid Nurul Yaqin.

Pelaksanaan Lomba pun diadakan pada tanggal ‘28-29 Juli 2023’ dengan nominasi lomba Tilawah, adzan, pidato cilik dan fashion show ketentuan anak-anak berumur 8-17 tahun, lomba *alhamdulillah* berjalan lancar hingga akhir acara. Kami dapat bernafas dengan lega karena 2 proker besar kami untuk desa berjalan dengan lancar berkat bantuan dari Takmir dan IRMA masjid Nurul Yaqin.

Setelah itu kami semua berfokus proker mengajar di sekolah. Sambutan hangat dari kepala sekolah, dewan guru serta anak-anak murid dari SDN 019 dan SDN 023 Marang Kayu membuat kami bersemangat untuk mengajar mereka semua sangat senang dan kami pun mendapat panggilan baru yaitu “Kakak KKN” panggilan dari anak-anak yang tidak bisa hilang dari memory kami. “rasanya mau nangis kalau dipanggil dan dadahin sama anak-anak desa Santan Ilir” padahal aku paling susah dekat dengan anak-anak kecil, tapi dengan KKN aku mulai belajar caranya mendekati diri

dengan anak-anak dan melatih kesabaran ku yang setipis tisu ini hehe.

Setiap kami lewat pasti mendengar sapaan anak-anak “Kakak KKN”, saat menulis ini aku jadi kangen dengan anak-anak disana. Di masjid pun mereka sangat senang jika kami ingin mengajarkan mereka mengaji. Jadi kangen pagi mengajar mereka di sekolah dan malamnya ba’da magrib sampai menjelang isya mengajarkan mereka mengaji di masjid Nurul Yaqin.

Kesibukan selalu hadir dimasa KKN saat itu, ya seperti biasa ada saja perdebatan kecil yang membuat perkelahian kecil. Namanya juga mempersatukan tujuh pikiran yang berbeda-beda pasti ada saja yang tidak sesuai dengan kemauan masing-masing. Serta perbedaan karakter yang kita semua harus saling memahami. Tapi dengan itu membuat ku belajar bagaimana caranya mengalah diwaktu yang tepat dan sabar secara bersamaan demi kepentingan kita bersama.

Walaupun sempat ada permasalahan yang serius, kami semua menyelesaikannya segera mungkin dan mendapatkan titik terang yang menjadikan pelajaran dalam hidup. Saat itu sempat emosi dan hampir cekcok satu sama lain dikarenakan adanya masalah ini bisa saja jadwal kepulangan akan terundur “Sabar dan selesaikan semua masalah ini sampai selesai” dibalik semua masalah yang kita hadapi pasti ada hikmah dan pelajaran didalamnya.

Waktu dan Perkenalan yang singkat mempertemukan kita semua dalam satu waktu. Amar, diawal aku kira pendiam ternyata “Tidak” aku salah sangka wkwkw. Eka dan Ghazi ternyata besti akut kemana-mana boncengan berdua dan punya humor yang sama. Dita, dari awal aku liat kamu kayaknya asik di ajak cerita, terima kasih banyak sudah mendengarkan cerita random ku dan masak sama-sama ihiiy!. Lika, awalnya ku kira pendiam ternyata kamu suka cerita yaa hihi. Ella, yang dari awal patner aku boncengan kemana-mana dan artisnya anak-anak ini wkwkw.

Hari demi hari kita semua selalu bersama sampai di akhir dari KKN ini. Seluruh tenaga kita tumpahkan untuk semua proker yang kita kerjakan. Amarah dan Tangisan pasti tertuangkan di diri kita masing-masing. Senang dan sedih campur aduk, dimana semua usaha kita berjalan lancar dan ada juga perpisahan di kala pertemuan singkat ini. Di dalam hati ini “apakah silaturahmi kita bertujuh ini akan terus berjalan seiring waktu yang berputar?” aku harap akan terus berlanjut. Karena kita bertujuh yang menciptakan kenangan ini bersama-sama dalam suka dan duka.

Tujuh manusia yang memiliki sifat api yang membara sangat sulit dalam berdiskusi. Kita semua tahu sifat anak pertama yang ingin memimpin dan selalu ingin didengar kemauannya. Kadang aku diam sejenak memperhatikan kalian semua saat sedang berkumpul untuk mendiskusikan suatu hal. Satu ngomong dan ada sambaran omongan lain, tidak ada yang mau mengalah. Aku tertawa melihatnya dan

terkadang berpikir “apa masalah ini akan selesai?” hahaha walaupun seperti itu kita bisa mengambil keputusan bersama ya. Yap! enam orang anak pertama dan satu orang anak tunggal, udah kebayangkan gimana sifat kami bertujuh ini hahaha. Mungkin takdir dari tuhan untuk mempertemukan kita bertujuh agar saling mengerti satu sama lain. Menurunkan ego yang tinggi selalu sabar dalam menghadapi masalah itu sangat sulit tapi alhamdulillah kita bisa melewati itu semua.

Usai sudah pertemuan kita bertujuh, biasanya perempuan masak dan cuci piring bersama di dapur, dan laki-laknya ada yang mengisi air di gentong, pergi mengambil air minum gratis, membakar sampah dan kegiatan lainnya yang sekarang tinggal kenangan. Semoga kenangan itu menjadikan diri kita semua lebih baik kedepannya.

Pengalaman yang dilalui saat itu tidak bisa terulang lagi kehidupan kita. Waktu yang singkat itu membuka sebuah lembaran baru dalam garis-garis kertas cerita kehidupan kita yang akan selalu dikenang dan akan kita ceritakan kepada orang-orang tersayang. Aku harap kalian semua selalu diberikan kesehatan dan rezeki yang berlimpah agar kita semua dapat berjumpa kembali di waktu yang tepat. Maaf jika ada kata dan perbuatanku yang membuat hati kalian sakit dan terima kasih banyak kepada teman-teman (Amar, Eka, Ghozi, Dita, Ella dan Lika) atas kerja sama

dan kerja kerasnya selama KKN. Semoga pengabdian kita dikenang baik di Desa Santan Ilir, Aamiin.



CHAPTER II

KEHIDUPAN YANG PENUH SUKA DUKA BERSAMA DI DESA SANTAN ILIR

“Keberhasilan KKN bukan diukur dari terjalannya semua program kerja, tetapi bagaimana kami bisa menjadi bagian dari masyarakat, tidak ada gunanya menyusun program kerja jika masyarakat tidak menyetujui dan mendukung kami, Kantor Desa juga bisa membuat kegiatan memperingati 1 Muharram dan 17 Agustus sendiri tanpa kami, namun makna kehidupan yang berarti tidak hanya ada senyuman manis penuh kebahagiaan melainkan ada sisi pahit yang dihadapi”



DZALIKA RUSFITA SARI (Marangkayu – Santan Ilir)

KEHIDUPAN YANG PENUH SUKA DUKA BERSAMA

DI DESA SANTAN ILIR

Sudah banyak cerita dari KKN UINSI sebelumnya di Desa Santan Ilir tetapi setiap KKN yang berada di desa punya cerita yang berbeda-beda serta tanggapan yang berbeda-beda dalam menghadapi masalah-masalah yang muncul selama masa KKN di Desa Santan Ilir. Suka duka yang dihadapi bersama di Desa Santan Ilir membuat kami berpikir dewasa lagi dalam menghadapi orang-orang dengan karakter yang berbeda-beda. Tetapi sebelum lanjut, cerita ini bukan hanya tentang kebersamaan kami melainkan ceritaku, kenalin aku Lika. Cerita yang aku rasakan dan aku hadapi bersama teman-teman KKN dan juga pemilik rumah tempat tinggal kami yang sudah seperti keluarga. Pada tanggal 13 Juli 2023, perjalanan cerita kami di mulai dari Samarinda menuju desa Santan Ilir, kami yang berjumlah 7 orang tidak sempat survey sama sekali, dimana tempat tempat tinggal kami berada. Jadi sebelumnya kenalin teman-teman KKN

aku yang 7 orang lainnya selain aku, nama panggilanannya ada Ella, Erika, Dita, Ghози, Eka, dan Amar. Kami dibantu oleh salah satu keluarga teman kami Dita untuk mencari tempat tinggal sementara selama masa KKN dan alhamdulillah kami dapat tempat tinggal. Perjalanan menuju Desa Santan Ilir terasa sangat panjang bagiku karena ini pertama kalinya diriku pergi ke desa tersebut. Saat tiba aku merasakan suasana yang tidak asing, rasanya sudah pernah kesini tapi belum, ini ya yang dinamakan takdir yang memang sudah disini jalannya, kataku dalam hati.

Ketika sudah tiba kami langsung berkenalan dengan tuan rumah yang menerima kami dan setelah itu kami pun langsung mendatangi ketua RT di sore hari itu juga untuk meminta izin pemasangan spanduk, alhamdulillah di izinkan. Kami kemudian pulang ke rumah dan membereskan barang-barang kami. Keesokan harinya kami langsung ke Kantor Desa untuk mengantar surat perizinan KKN di Desa Santan Ilir. Sesampainya di kantor desa kami langsung duduk dan ketua kami bertanya kepada orang pelayanan yang didepan pintu. Aku merasa heran biasanya anak KKN itu di sambut dengan baik dan langsung ditanya ada keperluan apa, akan tetapi ini kami yang berinisiatif, dan mungkin saja mereka lagi sibuk, pikirku. Saat sudah diruangannya kepala desa yang ada hanya sekdesnya yang aku pikir beliau adalah kepala desanya, tapi ternyata bukan. Kami pun disambut dengan senyuman ramah oleh beliau dan diterima surat

kami tersebut. Namun setelah itu ada kejadian yang lucu menurutku, kami ingin bertemu kepala desa akan tetapi selalu saja tidak ada di kantor desa dengan alasan beliau ada urusan dan acara keluarga. Ketua kami yang bernama Amar menyimpan nomer sekdes akan tetapi dia menyimpan dengan nama kepala desa Santan Ilir. Jadi ketua kami ini chattan dengan sekdes dan bukan kades. Di dalam chattan itu terdapat obrolan mengenai keberadaan kepala desa, bukannya beliau menyanggah saya bukan kades melainkan sekdes. Malahan sempat ketua kami bilang, kami tadi kerumah bapak tetapi bapak tidak ada dan kami bertemu istri bapak. Namun bukannya sekdes berkata itu bukan rumah saya, tapi berkata iya yang membenarkan pertanyaan dari ketua kami. Kami pun bertemu kepala desa yang sebenarnya. Akhir cerita hari itu ternyata kesalahpahaman yang tidak disengaja dan ketua kami beserta kami semuanya meminta maaf kepada sekdes dan kepala desa. Kepala desanya pun tertawa mendengar cerita kami.

Lanjut di hari berikutnya pada tanggal 18 Juli 2023 kami mengadakan kegiatan pawai obor yang sudah disetujui kepala desa serta kapolsek setempat. Sebelum pawai obor berlangsung pada malam harinya, kami pun sudah mempersiapkan keperluan-keperluan yang dibutuhkan pada kegiatan malam itu. Dua hari sebelumnya kegiatan tersebut dilakukan kami bersama-sama dengan anak IRMA dan dua anak UNMUL pergi mencari bambu di sekitar desa Santan

Ilir. Akhir cerita kegiatan itu berjalan dengan lancar dan kami pun melanjutkan kegiatan kami yang lainnya yaitu mengadakan lomba festival 1 Muharram untuk memperingati 1 Muharram seperti pawai obor. Sebelum dilaksanakan kegiatan selanjutnya yaitu lomba festival 1 Muharram kami mengajukan proposal di dua perusahaan yang berada di sekitar Desa Santan Ilir yaitu PT IMM dan PT PAMA. Namun dari awal pengajuan sampai selesai KKN, proposal kami tidak ada kabarnya dari Kepala desa Santan Ilir. Kami juga beberapa kali menanyakan tentang proposal kami tetapi katanya beliau masih belum ada kabar dan sepertinya tidak ada. Karena proposal kami tidak ada kabarnya dan akhirnya keputusan kami yaitu melakukan penggalangan dana untuk kegiatan yang kami laksanakan. Pada saat penggalangan dana bersama anak IRMA Nurul Yaqin kami berhasil mengumpulkan dana yang lumayan cukup untuk kegiatan kami yang berlangsung selama dua hari dan penutupannya pada malam harinya. Ketika penggalangan dana ada warga yang lapang dada membantu kami dan ada juga beberapa warga yang menolak membantu kami. Warga yang mau membantu dan tersenyum manis pada kami, membangkitkan semangat kami untuk terus maju melaksanakan proker kami ini. Akhir cerita kegiatan kami berjalan lancar dengan diikuti anak-anak yang lumayan banyak dan para penontonnya. Walaupun pada pembukaannya sepi dikarenakan kami melaksanakannya di pagi hari sekitar jam 9. Hal itu membuat

kepala desa mengkritik kami di pengajian bulanan para ibu-ibu, itu membuat kami malu serta kecewa kepada kepala desa yang hanya melihat dan menilai di sisi awal kegiatan saja tapi tidak melihat sampai akhir. Aku berpikir karena kepala desanya baru jadinya tidak tau apa-apa dan juga kepala desanya bukan orang asli Santan Ilir, bisa jadi beliau begitu pada kami.

Selesai kami melaksanakannya, kami fokus dalam kegiatan mengajar di beberapa SD Santan Ilir. Kami mengajarkan tari kreasi dan LKBB di sekolah, kami sangat disambut baik oleh guru-guru disana dengan memberi kami makan setelah mengajar sebagai tanda terima kasih kepada kami. Saya mengajarkan tari kreasi pada anak-anak padahal saya masih perlu belajar banyak tentang tarian. Mengajarkan tarian kepada anak-anak memberikan saya pengalaman yang sangat berharga untuk menjadi orang yang bermanfaat lagi kedepannya. Tarian dan LKBB yang kami ajarkan kepada anak-anak SD untuk persiapan kemah bhakti yaitu kegiatan pramuka. Setelah selesai menjarkan anak-anak dan telah tiba kegiatan tersebut, kami pun berinisiatif untuk mengunjungi kemah bhakti dengan niat hanya pergi ke bazarnya saja. Akan tetapi ketika sampai disana kami dikejutkan dengan panitia yang meminta tolong kepada kami sebagai juri pada pentas seni. Dengan berat hati kami menerimanya, saat jadi juri kami hanya diberikan sedikit pengarahan dan kami hanya mengambil inisiatif yang sesuai dengan lembar penilaian tari kreasi. Setelah

berlangsungnya pentas seni dan kami menjadi jurinya, saya melihat masih banyak anak-anak yang terpaksa dalam menari sehingga hasilnya tidak maksimal. Saya juga terkagum-kagum melihat tarian anak-anak yang penuh keberanian dan beberapa anak-anak memang sudah dilatih jauh hari sekali untuk persiapan lomba-lomba tari. Akhir cerita dari kegiatan tersebut memberikan suka duka bersama sebagai juri tari kreasi di kemah bhakti karena kami diperlakukan dengan tidak menyenangkan dan dituduh tidak adil serta curang oleh warga setempat yang menonton pentas seni. Kami pun yang menjadi juri merasa kecewa sekali kepada panitia lomba dan acara, bahwasannya nilai yang kami berikan tidak sesuai dengan hasil akhirnya yang menjadi juara tingkat SD maupun SMP itu siapa. Kami pun juga merasa sedih kepada anak-anak yang seharusnya jadi juara tapi tidak jadi juara. Kami pun mencari keadilan kepada ketua panitia acara, beliau pun meminta maaf hanya melalui telpon saja, kami kecewa dan berusaha mengikhlasakannya.

Hari yang ditunggu-tunggu oleh seluruh masyarakat Indonesia telah tiba yaitu 17 Agustus 1945 yang jatuh pada hari Kamis 17 Agustus 2023 adalah peringatan HUT RI ke-78. Seperti seluruh desa yang ada di Indonesia, salah satunya Desa Santan Ilir melakukan upacara dan lomba untuk peringatan HUT RI ke-78 ini. Kami pun bertanya kepada kepala desa Santan Ilir apakah diadakan perlombaan dan apakah pantiannya sudah terbentuk?. Beliau pun menjawab

iya akan diadakan lomba dan panitianya belum dibentuk, hal itu semua saya serahkan kepada sekdes. Jadi kami pun rapat dengan sekdes dan juga mahasiswa UNMUL untuk membentuk kepanitian kegiatan upacara dan lomba yang akan dilaksanakan setelah upacara. Pada saat rapat upacara dan lomba berlangsung terpilihah salah satu perangkat desa yang menjadi ketua panitia upacara dan juga lomba. Dua hari sebelum upacara berlangsung kami mahasiswa KKN UINSI dan UNMUL ikut berpartisipasi dalam kegiatan gotong royong membersihkan lapangan di dusun Salo Samelang. Satu hari sebelum upacara berlangsung kami melakukan gladi bersih akan tetapi susunan upacara yang sudah fix di ubah lagi pakai amanat yang seaharusnya tidak ada di upacara 17 Agustus, ploton upacara pun yang kami usulkan linmas yang menjadi itu di tolak oleh ketua panitia dan menjadikan kami mahasiswa KKN yang bertugas. Setiap kesalahan yang terjadi disalahkan ke kami karena mis komunikasi yang terjadi akan tetapi kami masih saja dimintai bantuan. Ada hal yang sangat membuatku kaget dan bingung, kok bisa-bisanya ketua panitia mengundurkan diri dan keluar dari kepanitian padahal beliau adalah perangkat desa dan salah satu pemuda di desa tersebut. Dan yang membuat ketua panitia keluar karena perkataan menegur ketua yang tidak bisa menghendel anggota dan membuat kegiatan seperti tidak ada ketua sama sekali dari awal hingga akhir. Pada saat lomba berlangsung pun membuat kami kewalahan dikarenakan pendaftaran lomba yang sudah

ditutup tapi di buka kembali oleh sekdes, apalagi ditambah dengan ketua yang tiba-tiba pergi dari tanggung jawabnya. Hanya ada 7 mahasiswa UINSI yang bertahan dilapangan dan juga 5 mahasiswa UNMUL yang seharusnya ada 9 orang. Kami sangat kecewa kepada perangkat desa yang bersikap seperti itu kepada kami, kami merasa tidak adil. Setelah kegiatan tersebut saya tersadar banyaknya orang yang hanya numpang nama saja di kantor desa maupun di kepanitiaantapi kerjanya enggak ada. Setelah kegiatan tersebut malamnya saya langsung meriang dan penat. Karena di paksa untuk bergerak di matahari yang terik dan diberikan air minum sedikit saja bahkan tidak di beri makan dulu setelah upacara 17 Agustus.

Itu lah cerita duka yang kami alami dan pembelajaran yang sangat berarti bagi kami. Setelah itu kami diajak warga untuk makan malam bersama dirumahnya sebagai tanda perpisahan. Membuat kami tersenyum lebar dan bahagia karena sudah diterima baik oleh warga sekitar posko. Namun ternyata ada yang lebih membuat sakit hati yaitu ketika pemberian nilai kepala desa kepada kami selama KKN yang di isi oleh sekdes. Seharusnya yang isi dokumen itu kepala desa dan kami pun sempat diberikan nilai sentiment yaitu dibawah nilai 60. Itu membuat kami merasa tidak adil kami pun cerita dengan pemilik rumah yang kami tinggali dan didukungnya. Kami pun melaporkan hal tersebut kepada DPL kami yaitu Pak Suherman dan bapak pemilik rumah yang kami tempati yaitu Pak Sultang juga melaporkan

ke kepala desa. Ternyata ada miss komunikasi antara kepala desa dengan sekdes beserta perangkat desa lainnya, dimana kepala desa mengaku tidak tau dengan nilai yang diberikan kepada kami. Alhamdulillah nilai kami bisa diperbaiki berkat keluarganya Dita. Saya ucapkan banyak terima kasih kepada teman saya Dita. Sekian cerita kehidupan yang penuh suka duka bersama saya dan juga teman-teman saya selama KKN di Desa Santan Ilir.



CHAPTER III

MY TRIP MY ADVENTURE DI DESA SANTAN ILIR

“Dimata orang desa santan ilir hanyalah desa yang jauh dari keramaian dan bisa dibilang desa ini adalah perbatasan kota bontang namun ia tidak melihat ada potensi besar yang ada desa santan ilir. banyak sekali perkebunan kelapa sawit dan juga tambak mata pencarian warga sekitar, disini saya mendapatkan banyak sekali pengalaman. Mulai dari masyarakat desa santan ilir yang sangat baik, ramah, murah bergaji dan keharmonisan yang wajib jadi contoh kehidupan kehidupan kita sehari-hari”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

ELLA RAHMADANIA (Marangkayu - Santan Ilir)

MY TRIP MY ADVENTURE DI DESA SANTAN ILIR

Ini cerita saya selama KKN (Kuliah Kerja Nyata) di salah satu kelurahan kecamatan marangkayu, sebelumnya saya ingin memperkenalkan diri terlebih dahulu nama saya Ella Rahmadania biasanya di panggil ella, saya berasal dari desa sei mariam kecamatan anggana kabupaten kutaikarta negara.

Kuliah kerja nyata (KKN) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma perguruan tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan salah satu wujud dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata pada kehidupan sehari-hari di masyarakat sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dengan baik dalam kehidupan masyarakat luas. Tujuan dari kuliah kerja nyata ialah memberikan kesempatan kepada mahasiswa/i untuk belajar dan berlatih memecahkan berbagai masalah di masyarakat secara langsung khususnya dalam masalah yang

berhubungan dengan pengembangan ilmu yang ditekuninya. Tujuan utama lainnya adalah agar mahasiswa/i memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatannya di dalam masyarakat secara langsung dapat merumuskan dan memecahkan permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat.

KKN yang saya ambil saat itu adalah KKN Reguler jadi pihak Lembaga Universitas yang menentukan tempat kami KKN. KKN reguler ini biasanya ditempatkan di daerah-daerah yang pelosok dan jumlah setiap kelompoknya bisa mencapai 7 hingga 10 orang. Pembagian kelompok KKN ini ditentukan oleh pihak lembaga LPPM-nya jadi dalam satu kelompok terdiri atas beberapa fakultas yang berbeda. Di sana nantinya kita akan bertemu dengan orang-orang baru bahkan tidak pernah bertemu sebelumnya, namun itulah bagian serunya dari KKN. Pada saat itu kami tujuh (7) teman saya ditempatkan di Kecamatan Marangkayau Desa Santan Ilir perbatasan Kota Bontang dengan Dengan kecamatan marangkayu. Ada sedikit perasaan canggung pada saat itu karena hanya saya yang berasal dari Prodi MPI. Ditambah tidak ada satupun yang saya kenal dari mereka baik melalui sebagai teman di organisasi ataupun teman di dunia kampus. Walau agak canggung, sedikit takut, dan berada di desa yang belum pernah saya kunjungi sebelumnya. Alhamdulillah selama KKN berlangsung saya di terima dengan baik dan senang rasanya bisa bertemu dengan mereka. Selama 45 hari kami berada di Muara Kembang,

semoga kami meninggalkan kenangan dan pengalaman baik di diri kita masing-masing dan di masyarakat Kelurahan Muara Kembang yang tidak akan saya lupakan sampai kapanpun.

Sebelum melaksanakan KKN Reguler kami tidak dilepas begitu saja oleh pihak LPPM, ada yang namanya pembekalan. Pembekalan tersebut akan membahas apa-apa saja proker yang harus kami jalankan selama KKN dan bagaimana cara kami bersosialisasi dengan baik mengenai program kami kepada Kelurahan dan masyarakat.

Minggu pertama kami bersilaturahmi kepada Rt dusun dan warga sekitar mesjid, potensi di Desa Santan Ilir juga kebanyakan anak-anak nya yaitu tilawah dan tahfiz al-Qur'an, jadi sebelum kami membuat lomba festival Muharram kami melihat potensi terbanyak di Desa Santan Ilir. Bertepatan di minggu pertama kami baru datang kami langsung melaksanakan proker besar menyambut tahun baru islam kami juga berkerja sama dengan tamir mesjid dan anak IRMA masjid Nurul Yaqin, masyarakat Desa Santan Ilir sangat gembira menyambut tahun baru islam yang sangat meriah, proker yang kami laksanakan untuk di minggu pertama ini adalah pawai obor yang di mana pawai obor ini pertama kali di laksanakan di desa santan ilir dan alhamdulillah acara kami selesai tanpa ada kendala.

Minggu ke dua kami di amanahi untuk melatih LKBB di sd 023 dan melatih tari di 2 sd 019 dan sd 023, kami juga di setiap bada magrib nya mengajar tahfiz quran dan tilawah.

Di minggu ini kami sangat sibuk mencari hadiah untuk lomba festival muharram yang menggunakan mobil alparrrd pribadi yaitu mobil ambulance. Kami juga sering menghadiri acara yg di undang oleh warga sekitar seperti acara seluruh guru guru sekolah dan peresmian rumah yang langsung di resmikan oleh bupati kutaikarta negara. Pertama kali liat bupati dan foto langsung di depan Bupati Kutai Kartanegara.

Minggu ke tiga kami bersiap siap untuk menyiapkan lomba seperti membungkus kado semua orang yg mengikuti lomba menang atau kalah akan mendapatkan kado atau bisa di bilang hadiah, dan dekorasi untuk persiapan lomba festival muharram. Prokoker kami cukup besar yang di adakan ada 4 lomba yang pertama ada pidato cilik, azan, tilawah kata gori remaja, tilawah katagori anak anak dan fasion show. Kami jugaa majelis rutin di setiap hari minggu yang makanan nya masyaallah banyak sekali. Kegiatan kami rutinitasnya melatih LKBB dan melatih tari yang 2 sd sekligus kami pegang untuk persiapa lomba kemah bakti se kecamatan marangkayu.

Minggu ke empat mencari bambu untuk persiapan pemasangan umbul umbul di sekitar desa santan ilir, dan kami jugaa membantu posyandu dalam pemberian obat cacicng pada bayi dan balita. Saya dan teman temn bersana dosen DPL berkumpul di pantai biru bersama KKN Desa Semangko. Di Desa Santan Ilir juga adanya pembentukan panitia upacara dan 17 agustus bersama KKN UNMUL,

merencanakan lomba-lomba yang akan kami buat di dalam forum rapat . Saya dan teman temn juga sering menyicil proker patok dusun yang terbuat dari ban bekas, seperti menyuci dan mengecat.

Minggu ke lima bersilahturahmi ke TK dan SMA di Desa Santan Ilir, kami juga membuat sosialisasi di SMA yang bertema kan" mari menjadi generasi muda anti narkoba" dan untuk sosialisasi yang ke dua yang bertemakan" pentingnya menabung ". Kami juga di minggu inimenjadi juri pentas seni selama 2 hari berturut turut dari siang sampai malam di kemah bakti sekecamatan marangkayu kami juga kaget tiba tiba di suruh. Dan kami mendapatkan kekecewaan kepada pihak panitia kemah bakti sekecamatan Marangkayu tersebut, bisa di bilang juri hanya pormalitas namun juara di tentukan oleh panitiaa. Kami jugaa gotong royong untuk membersihkan lapangan dan membuat plang upacara untuk persiapan upacara dan lomba 17 agustus. Pembuatan patok dusun akhirnya telah selesai. Yang di kerjakan kurang lebih selama satu minggu, mengisi waktu kosong kita untuk mengerjakan patok dusun. Pemberian edukasi kepada anak TK yaitu untuk membiasakan diri dari kecil untuk membuang sampah pada tempatnya. Kami juga melatih paskibraka untuk persiapan upacara, dan temn kami latihan juga persiapan untuk menjadi komandan upacara.

Minggu keenam pelaksanaan upacara 17 agustus yang di mana sangat sedih, subuh subuh sudh kena marah gara gara kita lupa untuk membuat plang yg kurang. Padahal itu

tidak salah kita sepenuhnya karna memang pas rapat itu kami hanya dibilangi yg kami bikin saja. Setelah selesai upacara kami juga langsung kena marah gara-gara kami lupa untuk mengeprin sertifikat yang itu bukan sepenuhnya salah kami yang tugas kami hanya mendesain dan KKN UNMUL ngeprintnya, sekalinya miss komunikasi tidak ada yang ngeprint, kami di marahin, kami di tunjuk-tunjuk dan kami juga di ancam dan yang paling lucunya ketua panitia dari perangkat desa itu seketika mengundurkan diri untuk lomba lomba. Setelah itu langsunglah untuk lomba 17 Agustusnya yang di mana yg mengatur lomba hanya anak KKN saja tidak ada sama sekali dari perangkat desa atau orang desa, kami dari pagi tidak ada mendapatkan konsumsi dan di jam 1 siang baru di berikan konsumsi hanya 1 kali dalam sehari, untuk minuman dan makanan selebihnya kami di berikan dari belas kesian warga kepada kami, dari jam 6 pagi sampai jam 6 sore baru lomba itu selesai dengan peserta beratus ratusan karena seluruh anak anak desa santan ilir. Disetial sore kami juga melatih ibu-ibu yel yel untuk persiapan lomba gerak jalan di kecamatan marangkayu. Menghadiri acara serimoni penarikan mahasiswa di kecamatan marangkayu. Membantu UMKM warga Santan Ilir untuk membuatkan titik gogle maps agar pendatang atau warga mudah untuk menemukan penjual yang mereka butuhkan. Di hari paling sedih atau hari terakhir ini kami berpanitan dan mengasih kenang kenangan kepada desa santan ilir, mesjid , sd 023 dan 019.

Alhamdulillah KKN kami berjalan berjalan dengan lancar dan program kerja kami selesai semua. Kangen banget sama adik-adik yang sering memnaggil kaka KKN. Terima kasi kepada pihak pihak yang telah membantu kami dari kami susah maupun kami senang. Senang sekali bisa KKN di desa santan ilir yang warganya menyambut kami dengan ramah dan sangat hangat.



CHAPTER IV

AKU, KITA, DAN SANTAN ILIR

“ Sebuah cerita dengan 7 orang anak pertama, Setiap hari berbeda-beda agenda dan orang-orang yang kami temui membuat rasa kekeluargaan semakin erat, kehadiran kami pun disambut dengan hangat dan ramah menjadikan sebuah kenangan yang berarti”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

DITA RIZQI AMELIA (Marangkayu - Santan Ilir)

“AKU, KITA, DAN SANTAN ILIR”

Hai... ini adalah sebuah cerita perjalanan saya selama KKN (kuliah kerja nyata) di salah satu kecamatan Marangkayu tepatnya di Desa Santan Ilir. Sebelum saya bercerita tentang pengalaman saya selama KKN, izinkan saya memperkenalkan diri terlebih dahulu nama saya Dita Rizqi Amelia biasa di panggil Dit bisa juga dipanggil Ta. Saya berasal dari Kalimantan Timur tepatnya di Kota Samarinda. Saya merupakan Mahasiswi Semester tujuh dari UIN Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda prodi Bimbingan Konseling Islam.

Setelah melalui enam semester duduk di bangku kampus perkuliahan yang setiap harinya saya mencatat materi dan mendengarkan dosen menjelaskan, kini tibalah saatnya saya memulai kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang disebut dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Saya ditempatkan di daerah yang bernama “Desa Santan Ilir” fun fact sebenarnya saya juga tidak tahu, rejeki saya bisa

dapat KKN di kampung saya sendiri. Dikelompokkan dengan anggota yang tidak saling mengenal satu sama lain karena sistem dari kampus yang memilihkan secara random oleh pihak LP2M UINSI Samarinda dan disatukan dari berbagai prodi serta fakultas yang berbeda. Setelah keluarnya hasil pengumuman kelompok dan tempat yang akan ditempati, saya merasa sedikit cemas dan takut apakah bisa berbaur dengan teman-teman dikelompok yang telah ditetapkan. Sebelum terjadi pembekalan KKN kami mengalami sedikit kendala dikarenakan teman kami satu perempuan mengundurkan diri dari kelompok KKN kami. Pada saat itu kami semua kebingungan dan khawatir jika dia keluar maka kami hanya berenam dan itu sedikit memberatkan jika KKN hanya berenam. Kami pun berusaha untuk mencari orang sebagai penggantinya, dan Alhamdulillah ternyata ada teman dari salah satu anggota kami yang ingin pindah ke tempat KKN kami. Dan keesokan harinya tibalah hari Pembekalan, akhirnya pertemuan secara tatap muka pun berlangsung yang mana sebelumnya kita hanya berbicara via WA grup dan telpon grup saja, tiba dimana hari pembekalan KKN terjadi kita dipertemukan. Dan pada hari itu jugalah kami berusaha sekali untuk memasukan satu anggota tadi yang ingin pindah kekelompok kami, kami pergi menghadap ke pihak LP2M Pak Mustamin untuk izin agar memperbolehkan teman kami diterima sebagai pengganti anggota kelompok kami yang mengundurkan diri. Dan Alhamdulillah lagi permohonan kami pun di acc oleh pak

Mustmain, dan teman kami resmi bergabung bersama kami dengan anggota kelompok kami tujuh orang yang terdiri dari empat perempuan dan tiga laki-laki.

Setelah pembekalan kami berkumpul untuk sesi foto dan membuat video sebagai dokumentasi, sesuai itu kami berkumpul di kantin untuk membahas keperluan apa saja selama kita KKN. Setelah selesai membahas kami pun langsung berbelanja kebutuhan kami di Indogrosir, pada saat itu saya hanya mengucap syukur karena dipertemukan dengan mereka yang tidak terlalu ribet dan cepat mengakrabkan diri satu sama lain sehingga tidak ada yang merasa terasingkan. Ditambah ada Ghazi yang selalu mencoba mencairkan suasana dengan tingkah konyolnya waktu awal pertemuan kami.

Sebelum saya lanjut cerita tentang KKN di Santan Ilir, saya ingin memperkenalkan sedikit tentang teman saya satu persatu yang fun fact nya lagi ternyata kita semua kelompok yang berisikan pemegang tahta tertinggi yaitu Anak Pertama kebayangan gimana keras kepalanya dan gengsinya kami semua selama KKN. Saya mulai memperkenalkan teman saya yang pertama yaitu Muhammad Amar Al Ma'ruf biasa dipanggil pak Amar atau ndut, dia sebagai ketua kami anak prodi hukum tata Negara dari fakultas Fasya. Amar ini tipikal orang yang pendiam ga banyak omong tapi sekali ngomong suka bikin orang kesal dan dia paling sering suka bikin kesal mba Lika dan mba Erika, dia kami juluki playboy karena biasalah selalu bahas cewe dan suka membahas

cewenya juga bingung kan yaa begitulah kalau playboy. Dan dia ini paling tua diantara kami umurnya udah dua puluh tiga tahun, tapi dia yang paling bontot keliatannya diantara bubuhan laki-lakinya. Tapi selama dia sebagai ketua Alhamdulillah dia punya keputusan yang bijaksana dan bisa mengayomi anggotanya dengan baik selama empat puluh dua hari. Dan Tugas Amar selama di posko adalah nuangkan air ke dalam Arizona.

Kedua ada Muhammad Eka Nur Hakim biasa dipanggil eka atau anak pak eko, dia sebagai teman Humas saya dan juga pencetus julukan TPM (Tenaga Pengabdian Masyarakat) katanya padahal aslinya kepanjangan TPM tidak boleh dicontoh yaa teman-teman. Eka sangat tidak bisa jauh dari yang namanya rokok dan kopi itu sudah menjadi teman Eka, dia yang paling peka kalau para cewek-cewek ini sedang meraju. Eka tipikal orang yang manut sebetulnya tapi kadang kalau dia sudah serius itu berbahaya, dia suka ngelawak disatukan dengan Ghozi jokes mereka nyambung terus. Eka sedikit dewasa dan punya pemikiran dan ide-ide yang bagus sebetulnya cuman dia gamau mengeluarkan ide-idenya itu karena takut gabisa ngejalankannya. Tugas Eka selama diposko adalah membakar sampah ditemani oleh rokok dan kopinya di sore ataupun pagi hari.

Ketiga ada Ghozi Rozaan Pranadhan biasa dipanggil Ghoz, dia sebagai PDD dan juga menjadi supir andalan kami kalau pergi ke bontang. Ghozi ini jadi favoritnya anak-anak desa karena motornya itu yang di sukai anak-anak. Ghozi

tipikal orang yang bisa diandalkan buat urusan apapun sampai ibu dan bapak rumah paling senang sama ghozi, dia juga termasuk anggota yang paling aktif diantara bubuhan laki-lakinya. Dia Khutbah dan menjadi Pemimpin petugas upacara tujuh belas agustus, ghozi juga yang paling aktif ke masjid dan berbaur dengan anak-anak disana walaupun terkadang ghozi itu suka bikin jengkel bubuhan cewenya. Tugas Ghozi selama di Posko adalah menjaga air dan mengisi air.

Keempat ada Erika Wana Maharani Zein biasa dipanggil Mba er tau Ustadz Azhry (sebetulnya ini julukan buat kita aja mba er tapi satu desa udah tau kayaknya dan seru keliatannya mba er kalau diceritakan lagi disini). Mba Erika ini termasuk yang paling bisa diandalkan juga di posko kami, hobi bersimpun rumah dan jadi partner masak saya selama KKN. Erika tipikal orang yang tidak terlalu banyak berbicara ketika diluar tapi ketika di posko dia bisa menjadi cerewet apalagi ke bubuhan laki-lakinya, Erika pintar dalam hal edit mengedit maka dari itu dia kami jadikan PDD. Erika juga jadi salah satu anggota kita yang punya pikiran yang dewasa dan tidak terlalu menunjukkan sisi lelahnya dia selama kami KKN. Tugas Erika selama di posko dia bisa menjadi apa saja tapi lebih sering untuk urusan di dapur.

Kelima ada Dzalika Rusfita Sari biasa dipanggil Mba Lika, dia sebagai Sekretaris kami di KKN. Mba Lika sangat suka menyemil dan ada saja cemilan yang selalu dia beli setiap harinya. Mba Lika tipikal orang yang paling sering

berurusan dengan bubuhan laki-lakinya kalau urusan bangun di pagi hari, mba lika ini awalnya terlihat pendiam, kalem tapi sebenarnya dia tidak sependiam itu. Lika diandalkan dalam urusan tarian karena hanya dia yang bisa menari diantara kami perempuannya. Untuk urusan pekerjaan memang mba Lika sedikit lambat dan harus sabar ketika kerja sama mba Lika akan tetapi kerjanya mba Lika memang lebih rapi diantara kami. Dan tugas mba Lika selama di posko adalah mengerjakan laporan, dan pastinya setiap pagi dia yang bangun untuk masak nasi dan membuat teh.

Keenam ada Ella Rahmadania biasa dipanggil Ela atau kadang dia perkenalan ke anak-anak dipanggil Kak Lala, dia sebagai Bendahara di KKN kami. Ela tipikal orang yang sering panikan dan selalu membawa hp kemanapun dia pergi positifnya adalah dia juga sering mendokumentasikan kegiatan kita selama KKN. Ela juga disukai anak-anak masjid terutama cewe-cewenya, dia yang paling bisa diandalkan dalam hal perwakilan semisal dari kami ada yang tidak bisa pergi ke Kantor desa. Tugas Ela selama di posko membantu cewek-ceweknya memasak dan membantu membuat proposal kegiatan kami.

Sekiranya cukup saya menceritakan sedikit tentang teman-teman saya. Disatukan oleh mereka selama empat puluh dua hari menjadi hal yang terindah dalam hidup saya karena adanya mereka saya seperti mempunyai keluarga baru yang bisa saya rindukan dan menjadi bagian perjalanan kuliah saya. Selanjutnya saya akan bercerita mengenai Desa

Santan Ilir tempat dimana kami mengabdikan diri. Berbicara mengenai Santan Ilir sebuah desa terkahir kecamatan marangkayu terbilang sudah maju, dengan suasana yang indah sejuk disetiap pagi harinya, sunyinya malam, serta memiliki berbagai ekosistem dan potensi alam yang indah dan warga nya yang ramah. Pertama kali kami menginjakan kaki di Santan Ilir pada tanggal tiga belas juli, kami menempuh perjalanan menggunakan motor selama kurang lebih tiga jam untuk sampai di Desa Santan Ilir. Sesampainya kami langsung menuju ke posko dimana kami akan tinggal selama empat puluh hari disana. Alhamdulillah untuk posko kita sudah tidak perlu menyewa karena fun fact sebenarnya saya juga tidak tahu, rejeki saya bisa dapat KKN di kampung saya sendiri, jadi kami tidak perlu menyewa dan membawa alat-alat perlengkapan terlalu banyak karena disana sudah sangat lengkap. Kita hanya perlu membayar air, voucher listrik, dan juga wifi, posko kami juga terbilang terlalu bagus dan nyaman untuk disebut sebuah posko sampai dosen pendamping lapangan kami ketika berkunjung dan melihat keadaan kami di posko beliau mengatakan “ Ini sih kalian tidak KKN namanya kalau posko kalian sebagus ini dan fasilitas selengkap ini tempat tidur kalian nyaman juga” . Kami menaruh barang-barang dan memasang spanduk KKN kami, setelah itu kami pergi kerumah RT setempat untuk melapor kedatangan kami kemari. Hari pertama kami sampai tidak begitu banyak yang kami lakukan karena kami tiba di sore hari, yang mana waktu malamnya kami gunakan untuk

beristirahat sebelum melakukan agenda-agenda yang akan kami laksanakan di Desa ini.

Hari demi hari kami lewati bersama-sama suka duka tawa bahagia berselisih paham kami lewati bersama. Beberapa proker yang sudah kami rancang dan rapatkan agar bisa terlaksana, Alhamdulillah semua proker kami terlaksana secara baik dan tuntas. Agenda rutin setiap malam kami adalah mengajar tahfidz di Masjid, Karena bertepatan dengan bulan Muharram maka kami langsung melaksanakan proker besar kami yaitu “Malam Pawai Obor” yang dilaksanakan bertepatan pada malam pertama bulan Muharram dan kami mengadakan kegiatan “Festival Muharram” di dalam kegiatan tersebut kami mengadakan lomba tilawah Qur’an, pidato kecil, adzan, dan juga fashion show sebagai penutup dari acara kami. Kegiatan itu berlangsung selama dua minggu terhitung dari kami mencari bamboo untuk membuat obor, menggalang dana untuk kegiatan festival, dan rapat di setiap malamnya.

Setelah kegiatan tersebut selesai agenda kami selanjutnya mengajar Menari dan LKBB di sekolah Dasar, kegiatan tersebut berlangsung selama seminggu. Agenda lainnya kami lebih banyak berpartisipasi dengan masyarakat mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di Desa tersebut seperti menjadi juri menari di perkemahan besar, majelis ta’lim, peringatan hari Kemerdekaan, lomba-lomba, dan banyak lagi. Dan agenda besar lainnya juga kami membuat patok dusun sebagai kenang-kenangan dari kami untuk Desa

Santan Ilir, pengerjaan patok dusun lumayan memakan banyak waktu kami untuk mengerjakannya karena bertepatan juga dengan agenda hari Kemerdekaan jadi kami membagi tugas agar bisa menyelesaikan proker dengan tepat waktu. Alhamdulillah proker demi proker berhasil kita selesaikan secara baik dan tuntas dengan waktu yang tepat. Sewaktu-waktu juga kami berpergian ke bontang untuk mencari bahan kegiatan kami karena jarak desa dan bontang yang dekat sehingga memudahkan kami juga untuk bisa sedikit healing. Banyak hal duka jika ingin diceritakan tentang bagaimana perlakuan staf Desa di sana terhadap kelompok KKN kami akan tetapi disini saya tidak ingin menceritakan hal sedih tersebut karena saya hanya ingin berbagi betapa serunya dan bersyukurya saya dipertemukan oleh orang-orang baik yang ada disana. Masyarakat disana ibu-ibu, bapak-bapak, terlebih anak-anak kecil bahkan remaja yang ada disana sangat begitu baik kepada kami, kami diperlakukan dengan hangat dan ramah setiap mereka bertemu kami. Hal yang selalu akan kami ingat adalah bagaimana mereka disana selalu memanggil kami dengan sebutan “ Kaka KKN” setiap bertemu melihat kami mereka akan melambaikan tangan dan memanggil kami dengan sebutan itu sangat berkesan.

Ada begitu banyak hal indah selama KKN di Desa Santan Ilir, akan tetapi pasti ada hal yang tidak mengenakan juga sehingga rasanya membuat kenangan terakhir kami KKN disana sedikit menyedihkan karena perlakuan Staf Desa

kepada kami. Akan tetapi tidak mengapa itu menjadi suatu pelajaran bagi kami untuk kedepannya. Potensi alam dan keindahan pagi dan sunyinya malam hari menambah suasana baru bagi kami. Pantai, Batu bara, Sawah, Pasar, dan banyak lagi menambah suasana yang hangat dan menyegarkan bagi kami. Terlalu banyak kenangan, pengalaman, dan pelajaran yang saya dapatkan. Dari KKN saya mendapatkan arti dari kehidupan, kekeluargaan, dan saling melengkapi serta saling menguatkan satu dimanapun dan kapanpun. Terimakasih Saya, Kalian, Dan kita semua atas perjalanan dan pengalaman baru KKN empat puluh dua hari di Desa Santan Ilir.



CHAPTER V

MAHASISWA DAN MASYARAKAT DI DALAM SUATU DESA

“Ini adalah sebuah cerita saya selama KKN di Desa Santan Ilir, begitu banyak potensi yang ada di Desa Santan Ilir memberikan saya begitu banyak pengalaman, pembelajaran dan ilmu-ilmu yang baru, saya pun sangat bersyukur karena dapat berinteraksi dan berbaur di dalam masyarakat langsung dan mengetahui cara bertahan hidup, di kehidupan yang sangat keras pada zaman sekarang ini”



MUHAMMAD AMAR AL MA'RUF (Marangkayu – Santan Ilir)

MAHASISWA DAN MASYARAKAT DI DALAM SUATU DESA

Puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmatnya kepada kita semua dan kesehatan bagi kita semua, sholawat serta salam saya haturkan kepada junjungan nabi kita Nabi Muhammad Saw dan para sahabatnya. Saya ucapkan kepada teman-teman saya KKN uinsi selama 42 hari nya di Desa Santan Ilir Kecamatan Marangkayu, dan di selama KKN UINSI 42 harinya saya mendapatkan beberapa teman yang baru saya kenal dan dengan berbeda-beda sifat mereka.

Yang pertama disini saya akan memperkenalkan diri saya sendiri terlebih dahulu, dan nama saya Muhammad Amar Al Ma'ruf asal saya dari Samarinda Kota yang lebih tepatnya saya tinggal di Jalan Suryanata, nama panggilan saya Amar. Disini saya juga sangat berterima kasih kepada pihak UINSI telah mempertemukan teman teman yang sangat luar biasa ini. Terimakasih untuk seluruh anggota KKN Santan Ilir dari kalian saya mendapatkan banyak

pelajaran dan pengalaman dan ilmu ilmu baru dalam kehidupan saya, semoga setelah KKN berakhir kita semua tetap bakalan ketemu dilain waktu dan dimana saja dan semoga kita lulus bareng semuanya Aamiin. Pengalaman yang saya dapatkan dalam KKN di Santan Ilir ini sangat lah banyak dan alhamdulillah masyarakat di Santan Ilir ini baik dan ramah terhadap anggota KKN UINSI yang ada di sana selama 42 hari, kami seluruh anggota KKN UINSI berdiam dan menjalankan kegiatan disana dan hanya beberapa dusun di Santan Ilir yang mendukung dan ikut serta membantu seluruh kegiatan kami. Selama KKN ini saya menjabat sebagai ketua KKN di Desa Santan Ilir.

Terutama pada proker pembuatan zebra cross yang kami lakukan pada malam hari hanya ada kami yaitu saya, Eka dan Ghazi saja. Tidak ada masyarakat yang ikut berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Padahal proker kami sudah disetujui oleh kepala desa Santan Ilir. Karena kurangnya partisipasi dari warga sekitar serta dukungan dari kepala desa membuat kami terkadang tidak semangat mengerjakan proker kami. Akan tetapi ada hal yang membuat kami bersemangat hingga semua proker kami terselesaikan semuanya adalah semakin dekatnya waktu kepulangan kami.

Saya akan sedikit menceritakan tentang Desa Santan Ilir itu seperti apa. Desa Santan Ilir merupakan desa tempat kami melaksanakan KKN. Desa Santan Ilir merupakan salah satu desa yang ada di Kecamatan Marangkayu Kabupaten

Kutai Kartanegara. Menurut penduduk setempat dinamai Santan Ilir karena di desa tersebut banyak pohon kelapa sehingga disebut desa Santan yang terletak di bagian ilir Kecamatan Marangkayu. Penduduk desa Santan Ilir mayoritas bersuku Bugis, namun menurut cerita yang kami dapat desa ini awalnya dibuka oleh masyarakat yang bersuku Kutai. Seiring berjalannya waktu, desa Santan Ilir relatif homogen dengan mayoritas para pendatang yang didominasi oleh suku Bugis yang berpresentase sekitar 98%, dan akhirnya Kesultanan Kutai memberikan wilayahnya kepada para pendatang tersebut. Perkampungan desa Santan Ilir tidak jauh berbeda dengan desa Santan Tengah, yakni mayoritas penduduknya ialah suku Bugis asli. Selanjutnya, berdasarkan informasi yang didapatkan dari (H. Abd. Hamid, 65 tahun, mantan Kades, sebagai tokoh masyarakat, berdomisi di desa Santan), Bahwa yang pertama kali menjabat sebagai kepala kampung yakni Alm. Daeng Mattenggah, (1962-1965) lalu dilanjutkan oleh Alm. H. Abdullah Noor (guru Dullah), sekitar tahun 1965- 1973. Setelah itu, dijabat 2 oleh Alm. H. Abu Bakar, 1973-1982. Pada periode selanjut dijabat oleh H. Abd. Hamid (1982-2010). Pada tahun 2006, ketika dilakukan pemilihan Kepala Desa secara demokratis, H. Abd. Hamid dikehendaki kembali oleh warga Santan untuk menjabat Kepala Desa Santan Ilir untuk periode kedua. Namun saat pemilihan Kepala Desa Santan Ilir tahun 2010, maka H. Abdul Hamid tidak dapat mencalonkan diri kembali karena telah memimpin selama

dua periode. Sehingga beliau digantikan oleh anak kandung atau putri beliau yakni Madinah Hamid terpilih sebagai kepala desa Santan Ilir untuk periode 2010-2022.

Desa Santan Ilir merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Marangkayu, dengan luas wilayah 12.738 km² , yang dimana sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Bontang Lestari Kec. Bontang Selatan Kota Bontang, sebelah selatan berbatasan dengan desa Kersik Kec. Marang Kayu, sebelah timur berbatasan dengan Selat Makassar, dan sebelah barat berbatasan dengan Desa Santan Tengah Kecamatan Marang Kayu. Santan Ilir merupakan desa dengan tipologi pesisir karena berbatasan langsung dengan Selat Makassar. Akses Desa Santan Ilir cukup jauh dari Kecamatan Marangkayu dan perlu memerlukan waktu kurang lebih 1-2 jam menggunakan kendaraan roda empat, sedangkan untuk menuju ke Kabupaten Kutai kartanegara jarak tempuhnya lebih jauh karena harus melewati Kota Samarinda, jarak tempuh menuju ke Kabupaten Kukar dibutuhkan waktu sekitar 4 jam dengan menggunakan kendaraan pribadi roda dua atau roda empat. Untuk itu masyarakat desa Santan Ilir untuk mengakses ke daerah Bontang selain menggunakan kendaraan pribadi juga menggunakan mobil angkutan barang yang dimiliki oleh warga Santan. Karena jarak antara Kabupaten Kota cukup 3 jauh maka masyarakat Santan lebih memilih ke kota Bontang seperti keperluan berobat atau kebutuhan sehari-hari.

Jadi begitulah cerita singkat tentang perkenalan mengenai saya dan juga desa yang saya tempati selama KKN. Ada suatu pengalaman yang tidak bisa saya lupakan dalam hidup saya yaitu menjadi panitia perlombaan 17 agustus yang diadakan oleh desa. Dimana pada hari itu saya yang bertugas menjadi panitia lomba tarik tambang anak-anak dan sudah kami atur dengan baik. Akan tetapi orang tua dari anak-anak yang ikut lomba mengatur kami yaitu saya dan juga Dita. Hal itu sempat membuat saya sangat ingin marah marah dan ditambah cuaca yang panas dan kami juga tidak disediakan air minum pada saat itu. Disitulah saya belajar arti sabar dan akhirnya perlombaan terselesaikan dan anggota KKN saya semuanya pada capek. Karena hal itu saya memutuskan untuk tidak bisa ikut berpartisipasi lagi dalam lomba besoknya. Kami pun melapor dan berkeluh kesah kepada Sekdes, namun jawaban dari beliau membuat kami sangat kecewa. Akhir cerita semuanya sudah terlewati, yang sedih akan cepat berlalu dan cerita bahagia selalu membuat senyuman manis yang terukir di waktu itu.



CHAPTER VI
AWAL DARI SEBUAH PERJALANAN UNTUK MENGABDI
DISEBUAH DESA SANTAN ILIR

“Memasuki bulan juli, melihat tanggal dikalender. Sebuah tugas menunggu, menuju akhir dari perjalanan mengejar gelar dan pengalaman.”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

MUHAMMAD EKA NUR HAKIM (Marangkayu – Santan Ilir)

**AWAL DARI SEBUAH PERJALANAN UNTUK MENGABDI
DISEBUAH DESA SANTAN ILIR**

13 juli 2023 : waktu memang cepat berlalu, sudah tidak terasa kami sudah memasuki semester 7. Semester dimana mahasiswa mulai memperlihatkan apa yang dia dapatkan. Sebagai mahasiswa, memang kita dituntut untuk bisa beradaptasi dimana saja. Sebuah Kesia-siaan besar apabila seorang mahasiswa tidak menginterpretasikan selayaknya arti dari mahasiswa. Salah satu fungsi dari mahasiswa ialah mengabdikan kepada masyarakat. Sehingga kemampuan beradaptasi dan menyalurkan ilmu yang dimiliki adalah sebuah jalan menuju mahasiswa yang hakiki.

Memasuki bulan Juli, melihat tanggal di kalender. Sebuah tugas menunggu, menuju akhir dari perjalanan mengejar gelar dan pengalaman. Pembukaan pendaftaran KKN dimulai, agak risau namun ada harapan dihati. Kuliah kerja nyata, selama ini kita bayangkan sebagai sesuatu yang bukan main-main. Kita yang sebelumnya hanya terikat

dengan kehidupan bangun pagi-masuk kuliah-pulang, kini kita dihadapkan dalam situasi dimana kita akan menunjukkan sebagaimana halnya mahasiswa, bukan sekedar menimba ilmu untuk diri sendiri tetapi juga untuk dipraktekkan kepada orang lain. Setelah mendaftar, kerisauan ketika ditempatkan pada daerah yang terpencil, kita hanya manusia yang juga mengharapkan sesuatu yang nyaman namun ada keinginan kecil juga dalam hati, yakni “ingin lebih bermanfaat dalam hidup”.

semua niat telah dikumpulkan, dimanapun ditempatkan tidak jadi masalah, nama-nama kelompok mulai keluar diwebsite KKN, akhirnya ditempatkan di sebuah desa di kecamatan MarangKayu, yakni Desa Santan Ilir. Perubahan nama kelompok masih berlangsung, perubahan silih berganti, tidak ada yang diharapkan lagi. Ketika nama-nama telah valid, kami pun mempersiapkan semua hal yang dibutuhkan. Pertemuan pertama, kami bertemu dikantin kampus, saling mengenal karakter satu sama lain. Adapun rapat pertama terasa canggung, namun hal yang wajar untuk yang pertama kali berkenalan namun kami tau bahwa untuk 1 bulan 10 hari kedepan kami akan melakukan perjalanan bersama, susah senang bersama, bahkan berbagi semangat maupun duka. Padat dan jelas bahwa tugas kita hanya satu yaitu “mengabdikan”. Tidak ada keistimewaan yang kita dapat nanti, kita bukan pahlawan mereka, karena kita tau yang terpenting adalah ada asa untuk pengabdian

Kembali untuk perjalanan panjang, sebuah kelompok telah terbentuk dengan ketua hingga seksi-seksinya. Sempat ada perdebatan di antara kami tentang hari keberangkatan, namun bisa teratasi dengan baik. Kami membuat sosial media KKN kami, dengan waktu yang tidak banyak menuju hari-H, Kami menata dengan baik “feed Instagram” struktur kepengurusan kelompok KKN, merancang sebuah logo hingga membuat baju KKN. Kami bersyukur semua hal yang kami butuhkan sudah terlaksana dengan baik. Kami berangkat pada tanggal 13 juli 2023, sesuai dengan waktu KKN yang di tentukan oleh pihak kampus, berangkat setelah sholat zuhur sekitar jam 14:00 kami sampai sekitar jam 17:30.

Perjalanan yang sangat melelahkan, kami sampai di posko kami yang mana posko yang kami tempati ini adalah posko atau tempat untuk kami diami selama kurang lebih 42 hari, Adapun juga posko yang bakal kami tempati ini adalah tempat keluarga teman kelompok kami yang bernama Dita. Alhamdulillah nya kami tidak terlalu banyak mengeluarkan dana untuk menyewa tempat diam kami, kami hanya bayar air sama listrik dan wifi. Setelah berbincang tentang posko yang akan kami diami, kami berisap-siap pergi kerumah RT untuk melapor atau meminta izin kepada ibu RT bahwa kami ada di desa santan ilir ini.

Minggu pertama kami hanya fokus dengan kata “mengenal” mengenal daerah yang kami tinggali, masyarakatnya, kebiasaan setempat dan sebagainya. Adapun minggu pertama ini kami juga datang ke setiap

dusun, dusun disana terdiri 5 dusun yang pertama dusun ajjalang'1, dusun ajjalang'2, dusun handil panghulu, dusun matirowali, dan dusun salo samelang. Saat itu juga kami berkunjung ke setiap dusun untuk memperkenalkan diri kami dan dari kampus mana kami, setelah memperkenalkan diri dan memberi tahu kami dari kampus mana, mulailah kami berbincang-bincang tentang kedatangan kami disini, kami menjelaskan kepada setiap dusun setempat bahwasannya kami datang di sini untuk mengabdikan kepada masyarakat setempat. Dengan adanya tujuan awal tadi pengenalan, kami mengamati keadaan sekitar di desa Santan Ilir.

Masuk minggu kedua kami datang ke kantor desa untuk bertemu dengan kepala desa Santan Ilir untuk memperkenalkan diri dan memberi tahu kita dari kampus mana, lanjut untuk memberi tahu kedatangan kami disini untuk mengabdikan di desa santan ilir, setelah berbincang-bincang kami langsung membahas tentang program kerja yang akan kita jalani selama disini. Namun dengan adanya rasa ketakutan tidak diterimanya semua rencana-rencana kami, setelah kepala desa menjelaskan kembali rencana program kerja kami beliau sangat mendukung sebuah program kerja kami, saat itu juga kami merasa tenang yang awalnya ada rasa ketakutan dengan adanya kata beliau mendukung di situ kami merasa lega dalam hati saya berkata *Alhamdulillah*, setelah berbincang Panjang lebar kami izin

pamit kepada kepala desa untuk berkunjung kesetiap sekolah seperti SDN 019 dan 023 di desa Santan Ilir.

Dengan adanya tujuan awal yakni kami mengamati keadaan sekitar didesa santan ilir, dimana saja fasilitas pendidikan maupun Kesehatan di desa Santan Ilir, untungnya kami ditunjukkan oleh salah satu guru di SDN 019 yang siap membantu kami dan mengenalkan kami tentang keadaan desa.

Masuk hari berikutnya kami fokus menuju ke fasilitas pendidikan, desa santan ilir memiliki 3 sekolah dasar dan 2 Taman kanak-kanak. Untuk pertama kalinya, kami mengunjungi sekolah dasar disana, dimulai dari SDN 019 Marangkayu. Guru-guru menyambut kami dengan sangat ramah, sepertinya guru di SDN 019 sudah tau tujuan kami di desa ini apa. Setelah itu kami di suruh masuk di ruang guru kami pun meminta izin untuk terlebih dahulu memperkenalkan diri kami masing-masing dan dari kampus mana kami, setelah memperkenalkan diri lanjut kami berbincang-bincang dengan guru lain nya mengenai kedatangan kami di sini, kami jelaskan kepada guru-guru lainnya bahwasannya kedatangan kami disini yaitu untuk mengabdikan di sebuah desa yaitu desa Santan Ilir. Setelah itu kami menawarkan sedikit bantuan pendidikan dengan cara mengajar disana, beliau dan guru-guru lainnya menerima dengan senang hati, apalagi diantara kami ada yang mengambil jurusan dibidang keguruan. Karena baru pertama kali pertemuan kami merasa gugup unruk

menjalannya, tetap karena kami disini itu team kami saling mendukung satu sama lain agar KKN yang kami jalan kan berjalan dengan lancar, Namun inilah yang kami tunggu-tunggu, menunjukkan sebuah kemampuan yang kami dapatkan ke kampus untuk berbagi kepada adik-adik di SDN 019 dan SDN 023.

Kami juga menawarkan kepada siswa disana untuk tidak sungkan datang ke posko kami untuk sekedar membantu mereka dalam belajar atau bisa dibilang kami menawarkan bimbel kepada mereka, Sungguh pengalaman yang sangat menyenangkan ketika berinteraksi dengan siswa SD di sana, mereka terlihat sangat polos dan sangat senang dengan kehadiran kami. Tersimpan banyak pertanyaan dilubuk hati mereka, apa yang sedang kami kerjakan disini dan sampai kapan kami tinggal di desa. Kami jawab dengan sabar, dan memberikan sebuah motivasi kepada mereka untuk menimba ilmu setinggi mungkin.



CHAPTER VII

THE STORY OF 45 DAY IN SANTAN ILIR

“cerita singkat dan padatnya dari kami mahasiswa
KKN desa Santan Ilir.”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

GHOZI ROZAAN PRANADHAN (Marangkayu – Santan Ilir)

THE STORY OF 45 DAY IN SANTAN ILIR

Cerita awal hingga 42 hari di KKN Santan Ilir, kami persiapan dengan jumlah anggota 7 orang akan berangkat dari Kota Samarinda menuju Kecamatan Marang Kayu Desa Santan Ilir dengan jarak tempuh kurang lebih 3,5 jam dan sampai di Desa Santan Ilir sore hari di kedatangan kami ini kita awali dengan kegiatan di posko saja. Masuk di hari kedua seperti kata pepatah tak kenal maka tak sayang, selama seharian penuh kami menjelajahi dan mengunjungi perangkat - perangkat desa hingga tokoh-tokoh masyarakat yang ada di wilayah Desa Santan Ilir, untuk mengetahui potensi - potensi yang ada di wilayah Desa Santan Ilir.

Di hari ke 3 kami disana masih sama mengunjungi beberapa masyarakat maupun mahasiswa dari KKN Universitas Mulawarman serta berkunjung ke Kota Bontang yang mana bagi beberapa teman belum ada yang tau kesana.

Masuk di hari ke 4 kami di KKN Desa Santan Ilir, kegiatan kami berkolaborasi bersama mahasiswa KKN Universitas Mulawarman dalam kegiatan senam bersama di minggu sore bersama masyarakat yang ada di wilayah Desa Santan Ilir, selanjutnya ba'da shalat magrib kami bersilaturahmi dengan tak'mir Masjid Nurul Yaqin dengan juga meminta ijin dalam penyelenggaraan kegiatan - kegiatan keagamaan di Masjid Nurul Yaqin serta ikut serta dalam kegiatan Tahfidz di Masjid Nurul Yaqin, ba'da shalat isya kami bersilaturahmi dengan Kepala Desa Santan Ilir yang mana beliau baru bisa bertemu karena kesibukannya sebagai pemimpin desa.

Hari ke 5, di pagi hari kami mengunjungi salah satu sekolah yaitu SDN 019 yang ada di Desa Santan Ilir dan setelah itu kami bersama anak-anak Irma Masjid Nurul Yaqin bergotong royong mencari bambu untuk mempersiapkan Proker kami yaitu Kegiatan Pawai Obor 1 Muharram di Desa Santan Ilir.

Masuk di hari ke 6 kami mulai mempersiapkan semua hal untuk mensukseskan kegiatan pawai obor yang akan dilaksanakan malam itu, dari meminta surat keterangan dari kepolisian, mengadakan pembacaan doa akhir tahun serta persiapan bambu-bambu yang akan di gunakan di dalam kegiatan pawai obor ini, serta malam yang ditunggu tunggu kami dan seluruh masyarakat Desa Santan Ilir perayaan 1 Muharram dengan kegiatan Pawai Obor yang sangat sukses kami gelar dengan antusias masyarakatnya.

Hari ke 7 di Desa Santan Ilir kami sepakat untuk istirahat dulu dengan hasil kegiatan pawai obor yang berjalan dengan sukses dan kami juga di kunjungi langsung oleh Dosen Pendamping Lapangan kami yaitu Bapak Suherman, M.Hum.

Hari ke 8 tak terasa waktu istirahat kami telah usai kami kembali mempersiapkan Proker - proker dengan Kepala Desa Santan Ilir, setelah itu kami mengunjungi salah satu sekolah yaitu SMAN 2 Marang Kayu dan pada sore hari kami melaksanakan kerja bakti membersihkan Masjid Nurul Yaqin.

Di hari ke 9 kami mulai mengajar di sekolah - sekolah salah 1 nya di SDN 019 Marang Kayu dan pada siang hari nya kami mengunjungi SDN 023 serta mendapatkan tugas untuk melatih anak-anak dalam persiapan kemah bakti di Desa Santan Tengah dan di lanjutkan pada malam hari kegiatan Tahfidz di Masjid Nurul Yaqin.

Pada hari ke 10 kami mengunjungi salah satu sekolah yaitu SDN 018 Marang Kayu dan bertemu dengan siswa siswi di dalam kelas dan menyampaikan beberapa informasi dan materi dari kakak kakak KKN, setelah itu pada sore hari kami di undang oleh masyarakat untuk mengunjungi salah satu tambak ikan yang mereka miliki dan mengadakan makan bersama disana.

Memasuki hari Minggu kedua dalam masa KKN kami tepat nya hari ke 11 kami menuju pasar yang berada di

Santan Tengah untuk memenuhi kebutuhan pokok kami dan setelah itu kami bersama masyarakat mengadakan kegiatan kerja bakti membersihkan dan mengecat Masjid pertama di Desa Santan Ilir, pada saat sore hari kakak kakak KKN perempuan mengajar tari sebagai persiapan juga dari kemah bakti serta seperti biasanya pada malam hari mengajar anak-anak Tahfidz. Memasuki hari ke 12 tepatnya hari Senin kami mengikuti upacara di SDN 019 Marang Kayu dan di lanjutkan dengan mengajar di SDN 018 Marang Kayu serta mengunjungi kantor desa dalam persiapan festival Muharram dan pada malam hari nya kami bersama anak-anak Irma melaksanakan rapat bersama.

Di hari ke 13 tidak begitu berbeda dengan sebelumnya kami mempersiapkan kegiatan Festival Muharram di Desa Santan Ilir dan mendapatkan undangan makan - makan di rumah masyarakat. Pada hari ke 14 kami bersama Desa Santan Ilir mendapatkan undangan untuk meresmikan rumah masyarakat yang telah di renovasi atas bantuan Baznas yang di hadiri oleh Bupati Kutai Kartanegara dan setelah kegiatan tersebut kami bersama berangkat ke Kota Bontang untuk memenuhi kebutuhan kegiatan Festival Muharram tersebut hingga malam hari nya kami rapat bersama Irma dan juri Festival Muharram.

Hari ke 15 kami sudah mempersiapkan segala keperluan yang akan di gunakan dalam penyelenggaraan Festival Muharram pada esok hari nya.

Hari ke 16 kami kembali mengadakan Proker besar yaitu Festival Muharram di Desa Santan Ilir yang diawali di pagi hari dengan pembukaan dan dilanjutkan setelah shalat zhuhur dengan lomba tilawah dan ada buka bersama di Masjid Nurul Yaqin serta dilanjutkan setelah shalat magrib yaitu lomba adzan yang seluruh kegiatannya diikuti anak-anak di Desa Santan Ilir.

Memasuki hari kedua Festival Muharram atau tepatnya hari ke 17 kami melaksanakan lomba pidacil setelah shalat zhuhur yang juga diadakan di Masjid Nurul Yaqin serta setelah shalat isya dilanjutkan dengan lomba fashion show sekaligus penutupan dan pembagian hadiah kepada seluruh peserta yang hadir masyarakat Desa Santan Ilir.

Pada hari ke 18 kami bersama sepakat untuk istirahat sebagai bentuk mengembalikan kondisi setelah kegiatan Festival Muharram dan juga mendapatkan undangan majelis ibu-ibu serta kami pada malam hari mengadakan kegiatan makan bersama di posko sebagai bentuk apresiasi kepada seluruh panitia pelaksana Festival Muharram ini.

Di hari ke 19 kami tidak begitu banyak kegiatan, yang kami lakukan hanya seperti melatih anak tari di SDN 019 dan juga mengunjungi Pantai Sampayo yang ada di Desa Santan Ilir.

Masuk 20 hari kami KKN di Desa Santan Ilir kegiatan kami mulai memasuki kegiatan rutin di 2 sekolah yaitu SDN 019 dan SDN 023 dalam kegiatan latihan menari dan

Pramuka dalam persiapan Kemah Bakti di Desa Santan Tengah dan pada malam hari kegiatannya adalah mengajar Tahfidz di Masjid Nurul Yaqin.

Di hari ke 21 kami mengajar dan melatih siswa siswi SDN 023 Marang Kayu dalam partisipasinya di kegiatan Kemah Bakti di Desa Santan Tengah dan juga kegiatan di Masjid Nurul Yaqin pada malam harinya.

Hari ke 22 kami KKN, kami di bagi 2 kelompok untuk dapat mengajar dan melatih siswa siswi di SDN 019 dan SDN 023 serta di lanjutkan dengan pertemuan dengan sekertaris desa dalam rapat persiapan HUT RI yang ke 78 di Desa Santan Ilir, pada sore harinya bersama pemuda pemuda dusun handil pangulu mencari bambu untuk pemasangan bendera serta mengajar tari di posko dengan anak-anak dan di lanjutkan membaca Yasin di Masjid Nurul Yaqin ba'da shalat magrib.

Di hari ke 23 kami bersama dosen pendamping lapangan Bapak Suherman, M.Hum berkunjung ke Kantor Desa Santan Ilir bertemu dengan Kepala Desa dan salah satu Mahasiswa bernama Ghozi Rozaan Pranadhan menjadi khatib di Masjid Nurul Yaqin.

24 hari KKN di Desa Santan Ilir kami mengikuti kegiatan posyandu balita bersama Dinas Kesehatan Marang Kayu dan di lanjutkan melatih siswa siswi kemah bakti SDN 023 Marang Kayu, pada sore harinya kami mengajar tari siswa siswi SDN 019 Marang Kayu di posko kami dan pada

malam hari diadakan rapat bersama mahasiswa KKN Universitas Mulawarman di posko kami.

Di hari ke 25 teman-teman KKN perempuan menghadiri acara shalawat di rumah ibu kepala desa dan di lanjutkan pada sore hari bertemu dengan dosen pendamping lapangan di pantai kersik.

Pada hari ke 26 kembali seperti biasa aktivitas yaitu melatih dan mengajar siswa siswi SDN 023 dalam persiapan kemah bakti di Desa Santan Tengah dan sore hari nya di lanjutkan dengan pemasangan umbul - umbul HUT RI bersama pemuda.

Di hari ke 27 masih sama seperti sebelumnya yaitu melatih siswa siswi SDN 023 dan juga SDN 019 serta pada siang harinya bersama-sama membersihkan ban mobil yang akan di gunakan untuk pembuatan patok dusun di Desa Santan Ilir.

Masuk 28 hari di Desa Santan Ilir, kegiatan nya adalah gladi bersih persiapan siswa siswi SDN 023 dalam kegiatan kemah bakti di Desa Santan Tengah dalam peringatan Hari Pramuka dan di lanjutkan setelah nya rapat bersama pihak desa dalam kegiatan HUT RI di Desa Santan Ilir bersama juga mahasiswa KKN Universitas Mulawarman.

29 hari KKN Desa Santan Ilir dalam kegiatan di hari ini kami di bagi dalam beberapa tugas sebagian ada yang menghadiri rapat dengan desa, mahasiswa KKN Universitas

Mulawarman, dan juga siswa siswi SMAN 2 Marang Kayu serta sebagian mengunjungi TK di Desa Santan Ilir dan pada sore nya melatih siswa siswi SDN 019 latihan tari.

2 bulan sudah kami KKN di Desa Santan Ilir atau tepatnya 30 hari telah berlalu pada kegiatan ini di adakan sosialisasi di SMAN 2 Marang Kayu dengan tema narkoba dan juga tabungan serta mengunjungi kegiatan kemah bakti di Desa Santan Tengah.

31 hari KKN Desa Santan Ilir UINSI Samarinda, kegiatan hari ini yaitu kerja bakti membersihkan lapangan untuk persiapan HUT RI di Desa Santan Ilir dan juga mengunjungi dan menjadi juri dalam kegiatan kemah bakti di Desa Santan Tengah. Di hari ke 32 tidak banyak kegiatan kami berfokus pada pembuatan patok dusun yang menggunakan bahan dari ban mobil bekas.

Di hari ke 33 teman - teman perempuan nya mengunjungi TK dalam kegiatan mengajar dan juga teman-teman yang lain di bagi untuk pembuatan patok dusun dan juga melatih pasukan pengibar bendera di acara HUT RI.

Di hari ke 34 kami melatih pasukan pengibar bendera dalam kegiatan HUT RI di Desa Santan Ilir dan sore harinya bersama-sama membersihkan paret di sekitar wilayah Desa Santan Ilir serta di lanjutkan pada malam hari membungkus hadiah lomba yang akan diadakan pada kegiatan lomba HUT RI. Pada hari ke 35 tepatnya tanggal 16 Agustus kami diundang untuk dalam kegiatan Musrenbang serta

dilanjutkan dengan persiapan persiapan dalam kegiatan HUT RI di Desa Santan Ilir. 17 Agustus 2023 tepatnya 36 hari kami di Desa Santan Ilir kami mengikuti dan menjadi bagian penting dalam kegiatan HUT RI di Desa Santan Ilir dan menjadi kegiatan perayaan HUT RI pertama di Desa Santan Ilir beserta seharian penuh kami mengadakan lomba lomba yang diselenggarakan oleh pemerintah desa.

Masuk di hari ke 37 kami mengunjungi Kota Bontang dan juga teman-teman KKN kami di Desa Martadinata dan juga berkeliling keliling di Kota Bontang.

Di hari ke 38 kami bersama seluruh mahasiswa KKN UINSI Samarinda Kecamatan Marang Kayu melakukan pertemuan dengan dosen sebagai persiapan untuk pelepasan mahasiswa di Kantor Kecamatan Marang Kayu dan pada sorenya melatih ibu - ibu dalam kegiatan gerak jalan.

Di hari ke 39 kami bersama mengunjungi SDN 023 untuk berpamitan dengan guru dan juga siswa siswi setelah itu kami menuju Kantor Kecamatan Marang Kayu untuk menghadiri pelepasan mahasiswa KKN UINSI Samarinda dan di lanjutkan dengan pertemuan dengan dosen lapangan hingga sore dan mengajar Tahfidz di Masjid Nurul Yaqin pada malam hari nya.

40 hari kami di Desa Santan Ilir kami mengunjungi UMKM untuk pembuatan Google Maps dan di lanjutkan silaturahmi ke sekolah - sekolah dari SDN 019, SDN 023, dan

juga mengunjungi Ketua BPD dan juga mengunjungi Kantor Desa Santan Ilir dengan tujuan untuk berpamitan kepada seluruh nya atas bantuan dan support nya selama kami KKN di Desa Santan Ilir dari mahasiswa KKN UINSI Samarinda.

Tak terasa 42 hari kami telah mengabdikan diri kepada masyarakat di desa santan Ilir dengan itu kami bersama-sama membersihkan posko kami yang berada di rumah bapak Sultang dan ibu Sari setelah itu kami bersiap-siap untuk mengemas barang dan pada siang hari dengan izin Allah dan juga bersama itu kami pamitan dengan bapak Sultang dan ibu Sari untuk kembali ke Samarinda dan mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya atas banyak hal terutama menerima kami untuk dapat tinggal dan mengabdikan diri dan menolong kami selama berada di desa santan Ilir dalam program kuliah kerja nyata mahasiswa KKN Universitas Islam Negeri Sultan aji Muhammad Idris Samarinda mungkin itu cerita singkat dan padat dari kami mahasiswa KKN Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, cerita singkat dan padatnya dari kami mahasiswa KKN desa Santan Ilir.



CHAPTER VIII EPILOG

“Puji syukur kepada Allah SWT. yang telah memberikan kami kelancaran dalam pengabdian ke masyarakat desa Santan Ilir. Terima kasih kepada masyarakat desa yang selalu membantu dalam menjalankan seluruh tugas kami. Semoga sedikit pengabdian kami berkesan baik dihati masyarakat desa Santan Ilir”



EPOLOG

(Marangkayu – Santan Ilir)

13 Juli 2023 kita semua berangkat menuju Desa Santan Ilir untuk mengabdikan ke masyarakat. Desa yang membuat kenangan suka dan duka di hidup kita bertujuh. Tenangan dan pikiran kita kerahkan sepenuhnya untuk pengabdian ini.

Banyak pelajaran hidup yang kami dapatkan, mengenal artinya persaudaraan, kebersamaan dan memahami satu sama lain. Selama kami KKN di desa Santan Ilir dipertemukan orang-orang yang baik. Kami selalu bersyukur dan berterima kasih kepada Allah SWT atas segala karunianya kami dapat menyelesaikan semua kegiatan kami dengan lancar selama 42 hari.

Kami mahasiswa KKN UINSI Samarinda memohon maaf sebesar-besarnya jika ada salah kata maupun perbuatan dan berterima kasih atas kerja samanya selama 42 hari di Desa Santan Ilir. Semoga desa Santan Ilir menjadi desa yang maju dan unggul, Aamiin.



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2023**

TENTANG PENULIS



Muhammad Amar Al Ma'ruf, lahir pada tanggal 19 juni 2000 di samarinda. Saat ini sedang menempuh pendidikan S1 di UINSI Samarinda Angkatan 2020 Hingga sekarang Semester 7 Program Studi (Hukum Tata Negara) Fakultas

Syariah, Kalau cita cita simpan dalam hati aja karena klo gk sampe lumayan nge down juga, yang terpenting bisa menjadi penegak hukum yang baik untuk indonesia tercinta ini dan bisa membanggakan kedua orang tua saya serta orang-orang yang ada di sekitar saya. Di KKN saya mendapat kepercayaan sebagai Ketua sebagai Ketua tentunya tanggung jawab yg besar yg saya emban selama di santan ilir, Hobi saya mendaki gunung, bola, dan membaca informasi di bidang hukum.



Muhammad Eka Nur Hakim, lahir pada tanggal 06 November 2001 di samarinda, Saat ini sedang menempuh pendidikan S1 di UINSI Samarinda Angkatan 2020 Hingga sampai sekarang semester 7 Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, kalau cita-cita ada tapi malas untuk berekspetasi tinggi cukup di simpan aja dulu, untuk saat ini hanya bisa berpikir mau cepat selesai kuliah aja dulu, setelah itu baru berpikir mau kemana kerja di mana, kita manusia hanya bisa berusaha berdoa selebih nya Allah yang memberikan semuanya, yang penting saat ini liat kedua orang tua sehat aja alhamdulillah banget. Di KKN saya mendapat kepercayaan sebagai HUMAS. Hobi Saya Balapan, ngejoks, bola, pulkam dan melamun.



Ghozi Rozaan Pranadhan, Besar dan lahir di Kota Tenggarong Kabupaten Kutai Kartanegara, pada tanggal 04 November 2002. Pada saat ini sedang dan akan segera menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1) dalam program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas

Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda. Mungkin cita-cita saya banyak yang terpenting bisa mengangkat derajat kedua orang tua saya dan membuat mereka bangga. Di KKN saya mendapatkan tugas sebagai PDD walaupun terkadang merangkap kelain. Hobi saya juga banyak tergantung bagaimana saya menjalani apakah itu membuat saya senang bahagia atau tidak.



Dita Rizqi Amelia, lahir pada tanggal 12 Oktober 2002 di samarinda. Saat ini sedang menempuh Pendidikan S1 di UINSI Samarinda angkatan 2020 hingga sekarang semester 7 program studi Bimbingan Konseling Islam, Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah dengan cita cita menjadi seorang

konselor atau guru BK. Dikelompok KKN saya bertugas sebagai Humas. Mempunyai Hobi memasak dan menonton film.



Erika Wana Maharani Zein, Lahir pada tanggal 02 April 2002 di Berau, Kalimantan Timur. Menempuh Pendidikan S1 di UINSI Samarinda Angkatan 2020. Dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Perbankan Syariah. Hobi saya editing video (kalau mood hehe), Masak dan jalan sendiri ke coffe shop

yang sepi (wajib Indoor) hihi. Cita-cita jadi pengusaha coffe shop yang memiliki brand sendiri dan memiliki cabang coffes shop dimana-mana.Aamiin doakan yaa xixi. Sekian terima kasih.



Ella Rahmadania, lahir pada tanggal 28 november 2002 di sei-mariam. Saat ini sedang menempuh Pendidikan S1 di UINSI Samarinda angkatan 2020 hingga sekarang semester 7 program studi Manajemen Pendidikan Islam , Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, dengan cita cita menjadi

salah satu pegawai administrasi. Di kelompok KKN bertugas sebagai Bendahara. Mempunyai hobi jalan-jalan dan nonton



Dzalika Rusfita Sari, lahir pada tanggal 11 Maret 2002 di Muara Wis. Saat ini sedang menempuh Pendidikan S1 di UINSI Samarinda angkatan 2020 hingga sekarang semester 7 program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, dengan cita cita menjadi guru. Di

kelompok KKN bertugas sebagai sekretaris. Mempunyai hobi berkebun, nonton, dan healing.



“Makna kehidupan yang berarti tidak hanya ada senyuman manis penuh kebahagiaan melainkan ada sisi pahit yang dihadapi, itulah pembelajaran dan pengalaman yang sangat berarti bagi kami selama 42 hari di Desa Santan Ilir”

Senang dan sedih campur aduk, dimana semua usaha kita berjalan lancar dan ada juga perpisahan di kala pertemuan singkat ini. Di dalam hati ini “apakah silaturahmi kita bertujuh ini akan terus berjalan seiring waktu yang berputar ini?” aku harap akan terus berlanjut. Karena kita bertujuh yang menciptakan kenangan ini bersama-sama dalam suka dan duka”

**“42 HARI SUKA DUKA DILALUI”
“PELAJARAN DAN KENANGAN MENJADI SATU”**

PENULIS :

Seluruh Anggota KKN Santan Ilir 2023

TATA LETAK :

ERIKA WANA MAHARANI ZEIN

DESAIN SAMBUL :

ERIKA WANA MAHARANI ZEIN

